

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan penyandang tuna daksa bukan bawaan yang mengalami banyak masalah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan resiliensi dimediasi oleh berpikir positif pada penyandang tuna daksa bukan bawaan. Subjek penelitian 34 orang penyandang tuna daksa bukan bawaan, laki – laki dan perempuan, 21 – 55 tahun. Pengambilan data menggunakan tiga skala yang disusun oleh peneliti, yaitu skala Kebersyukuran, skala Berpikir Positif, dan skala Resiliensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan metode kausal *step* yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986) dan uji Sobel. Hasil analisis data pada hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dengan resiliensi pada penyandang tuna daksa bukan bawaan. Artinya semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi pula resiliensi seorang penyandang tuna daksa bukan bawaan. Pada hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan positif antara berpikir positif dengan resiliensi pada penyandang tuna daksa bukan bawaan. Artinya semakin tinggi berpikir positif maka semakin tinggi pula resiliensi seorang penyandang tuna daksa bukan bawaan. Hipotesis ketiga yaitu terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dengan berpikir positif pada penyandang tuna daksa bukan bawaan. Artinya semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi pula berpikir positif, sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka semakin rendah pula berpikir positifnya. Sedangkan hipotesis keempat yaitu terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dengan resiliensi dimediasi oleh berpikir positif pada penyandang tuna daksa bukan bawaan. Berpikir positif sepenuhnya berperan sebagai mediator dan signifikan memiliki hubungan tidak langsung antara kebersyukuran dengan resiliensi dimana kebersyukuran mempengaruhi berpikir positif terlebih dahulu kemudian berpikir positif mempengaruhi resiliensi pada penyandang tuna daksa bukan bawaan.

Kata Kunci: *Berpikir Positif; Kebersyukuran; Resiliensi; Tuna Daksa Bukan Bawaan.*

ABSTRACT

The research is motivated by the problem of non-congenital disabled people who experience many problems. The aim of the study was to determine the relationship between gratitude and resilience mediated by positive thinking in persons with physical disabilities. The research subjects were 34 people with non-congenital disabilities, male and female, 21-55 years old. Data collection used three scales compiled by researchers, namely the Gratitude scale, the Positive Thinking scale, and the Resilience scale. The data analysis technique used is simple regression analysis and the causal step method developed by Baron and Kenny (1986) and the Sobel test. The results of data analysis on the first hypothesis, namely that there is a positive relationship between gratitude and resilience in people with physical disabilities are not congenital. This means that the higher the gratitude, the higher the resilience of a disabled person who is not congenital. In the second hypothesis, there is a positive relationship between positive thinking and resilience in disabled people who are not congenital. This means that the higher the positive thinking, the higher the resilience of a disabled person who is not congenital. The third hypothesis is that there is a positive relationship between gratitude and positive thinking in people with physical disabilities who are not congenital. This means that the higher the gratitude, the higher the positive thinking, conversely, the lower the gratitude, the lower the positive thinking. Meanwhile, the fourth hypothesis is that there is a positive relationship between gratitude and resilience, mediated by positive thinking in persons with physical disabilities, not innate. Positive thinking fully acts as a mediator and has a significant indirect relationship between gratitude and resilience where gratitude influences positive thinking first and then positive thinking affects resilience in people with physical disabilities.

Keywords: *Positive Thinking; Gratitude; Resilience; Non-Congenital Physical Impairment.*